

Daftar Isi:

Ebionit Modern Melanda Indonesia	01
Berita Penting	01
Berbagai Berita GITS & RITS	04
Bahaya Eschatology yang Salah	05
Program Tahunan GRAPHE	08
Pelayan GBIA	09
Pelayanan-pelayanan GRAPHE	09
Buku terbitan GRAPHE	10
Menafsir Alkitab dengan Benar	11
Kuis Pedang Roh	12

BERITA PENTING

Bulan Januari sampai Maret adalah bulan yang sangat sibuk bagi seluruh keluarga besar Graphe. Selain ada seminar juga ada acara debat yang dilangsungkan di Graphe pada tanggal 12 Maret 2016. Ada sebuah group orang Kristen yang memberi diri mereka nama KYM kata mereka itu singkatan dari Kebenaran Yang Memerdekakan, yang tentu bisa juga jadi singkatan Kelompok Yang Menyesatkan. Mereka percaya bahwa sejak mereka bertobat dan percaya Yesus maka roh mereka sudah di Sorga, dan sekarang di dunia hanya tinggal tubuh tanpa roh. Mereka juga percaya Tuhan Yesus telah datang pada tahun 70 AD. Tentu argumentasi mereka dengan gampang dipatahkan oleh Dr. Steven Liauw dalam perdebatan.

Dari Januari sampai Maret telah dilaksanakan seminar sebanyak 5 kali. Di Papua dua kali, yaitu Jayapura tgl. 23 Januari, dan Wamena tgl. 25 Januari. Di Jakarta tiga kali seminar, tgl 9 Maret tentang Keselamatan, tgl 25 Maret tentang mendidik anak, dan tgl. 26 tentang Alkitab.

Pada bulan April akan seminar di Pontianak pada tanggal 3 April, dan di Bali tanggal 9 April, serta di Harapan Indah, Bekasi tanggal 16 April. Kiranya Tuhan memberkati dan memberi kesehatan kepada Dr. Liauw.



Di bukit Sentany, Papua, lokasi Jenderal Douglas MacArthur dijadikan pusat komandonya

Pembaca Kini Dapat Membeli Buku Dr. Liauw Dalam Bentuk E-book. Harganya jauh lebih murah. Hub. <tjhainyukmoi@gmail.com/ andrewliauw@gmail.com> atau ke Website GRAPHE.

EBIONIT MODERN MELANDA INDONESIA

Ebionites (Greek: Ἐβιωνῖται Ebionaiot, diambil dari Hebrew אֲבִיּוֹנִים ebyonim, ebionim, yang berarti "the poor" or "poor ones" miskin), adalah terminologi patristik yang menunjuk kepada Gerakan Kristen Yahudi yang hadir pada abad awal Era Kekristenan. Mereka menerima Yesus dari Nazareth sebagai Mesias namun menolak ketuhanannya dan menekankan keperluan mengikuti hukum dan ritual Yudaisme. Mereka hanya memakai satu Injil Yahudi, surat Yakobus dan menolak Rasul Paulus. Nama mereka menunjukkan mereka menerapkan nilai kerelaan mereka untuk hidup miskin. Ebionim adalah nama yang dipakai juga oleh sekte di Qumran yang memisahkan diri dari kelompok di Bait Allah yang mereka tuduh sudah korup.

Menerima Yesus Hanya Mesias

Terlihat dengan sangat jelas bahwa Ebionit adalah ajaran yang sangat awal di antara orang Kristen Yahudi yang hanya menerima Yesus Kristus sebagai Mesias namun tidak mau menerimanya sebagai Tuhan. Karena jika mereka menerima Yesus adalah Tuhan, maka mereka harus menerima Dia adalah Jehovah, ini terlalu sulit bagi mereka.

Mayoritas orang Yahudi tidak menolak menerima Yesus sekedar nabi. Banyak di antara orang Farisi bahkan imam yang terpuak oleh pengajaran Yesus Kristus. Jika Yesus Kristus hanya menuntut diri diakui sekedar nabi, pasti ia tidak akan dituntut untuk disalibkan. Sebagian mereka tahu persis masa kecil Yesus Kristus dan tahu kedua orang tuanya, bahkan ada yang tahu bahwa Maria hamil sebelum resmi menikah melainkan hanya bertunangan saja. Sangat sulit bagi mereka untuk menerima seorang tukang kayu yang mukanya tidak ada yang menginginkannya, sebagai Allah Jehovah.

Diperlukan iman yang sangat besar bagi orang Yahudi yang telah ratusan bahkan ribuan tahun diajar untuk tidak menerima klaim siapapun sebagai Sang Jehovah. Oleh sebab itu sekalipun segala tanda sudah sangat jelas bahwa Yesus adalah Sang Jehovah, bagi sebagian besar mereka masih sangat sulit menerimanya. Akhirnya, sebagai kompromi hati nurani maka mereka memilih jalan tengah saja, yaitu mengakuinya sebagai Mesias tetapi tidak sebagai Tuhan Allah Jehovah.

Mempertahankan Hukum Taurat

Orang Yahudi juga telah menerima Taurat dan membacanya turun temurun. Ada perintah yang dikatakan untuk dilakukan "selama-lamanya." Sebenarnya maksud Tuhan ialah tidak ada batasan waktunya, dan tentu masih sangat lama, yaitu sampai yang hakekatnya tiba. Misalnya perintah tentang hari Sabat tidak boleh bekerja, dan perintah ini harus dilaksanakan selama-lamanya.

"pada hari-hari Sabat dan bulan-bulan baru, dan pada perayaan-perayaan yang ditetapkan TUHAN, Allah kami, sebab semuanya itu adalah kewajiban orang Israel untuk selama-lamanya." (2 Tawarikh 2:4 ITB)

Orang Yahudi tidak berhasil menangkap tujuan dari perintah hari Sabat, dan tidak mengerti bahwa yang memberi perintah adalah yang berwenang membatalkan perintah itu. Kalau saya memberi perintah kepada karyawan saya untuk membuka toko sampai jam 22.00 malam, tetapi kemudian saya datang ke toko jam 20.00 dan saya lihat suasana sudah sepi, tentu saya boleh berkata kepada karyawan saya, sekarang tutup toko.

Sangat aneh sekali kalau karyawan

saya membangkang dan berkata bahwa saya tadinya sudah berkata toko dibuka sampai jam 22.00, dan mereka membangkang serta tidak mau tutup. Mengapakah Tuhan datang dan Dia tidak boleh merubah peraturan hari Sabat?

Rasul Paulus menjelaskan bahwa, "Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri." (Heb 10:1 ITB). Dan Tuhan Yesus sendiri berkata bahwa Hukum Taurat dan kitab para Nabi sesungguhnya bercerita tentang Dia (Luk.24:44).

Rasul Paulus sudah mencoba untuk memahami makna kitab-kitab Perjanjian Lama tanpa menghubungkannya kepada Yesus Kristus, dan dia gagal. Oleh sebab itu kemudian setelah dia sadar dia berkata tentang orang-orang Yahudi, "Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya." (II Kor. 3:14 ITB)

Orang-orang Yahudi tidak mengerti Injil bahwa semua upacara simbolik ritualistik mereka adalah bayangan dari Injil. Dan mereka tidak rela mengakui Yesus Kristus adalah Jehovah serta meninggalkan Hukum Taurat yang hanya bayangan saja. Itulah sebabnya kini Injil dipercayakan kepada kelompok orang yang percaya dan menerima Injil, yaitu jemaat Lokal Perjanjian Baru. Jemaat PB ini Tuhan harapkan memberitakan Injil yang benar kepada semua manusia, tentu termasuk juga kepada orang Yahudi perorangan. Tetapi harus sangat waspada, jangan sampai pengajaran Yudaisme yang hanya bayangan itu, disusup masuk ke dalam kekristenan.

Ebionit Menghantam Galatia & Kolose

Dari keterangan surat Rasul terlihat jemaat Galatia dan Kolose adalah yang paling gencar mendapat serangan kelompok Ebionit. Bahwa sebagian mereka menekankan pentingnya kembali melakukan sunat sesuai dengan Taurat. Teguran dari Rasul Paulus sungguh amat keras.

Sesungguhnya, aku, Paulus, berkata kepadamu: jikalau kamu menyunatkan dirimu, Kristus sama sekali tidak akan berguna bagimu. Sekali lagi aku katakan kepada setiap orang yang menyunatkan dirinya, bahwa ia wajib melakukan seluruh hukum Taurat. Kamu lepas dari Kristus, jikalau kamu mengharapkan kebenaran oleh hukum Taurat; kamu hidup di luar kasih karunia. (Gal 5:2-4 ITB)

Bukan hanya jemaat Galatia yang tersusupi, kelihatannya Kolose juga sudah terkena karena Galatia dan Kolose memang berdekatan.

Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus. (Kol 2:16-17 ITB)

Dari surat Paulus kepada jemaat Galatia dan Kolose, terlihat kekesalannya sampai ada kata, "aku Paulus berkata kepadamu." Maksud Paulus saya adalah orang Yahudi asli dan saya pernah membela Yudaisme sampai membunuh orang, Di ayat 11 dari Galatia 5 dia berkata,

Dan lagi aku ini, saudara-saudara, jikalau aku masih memberitakan sunat, mengapakah aku masih dianiaya juga? Sebab kalau demikian, salib bukan batu sandungan lagi. (Gal 5:11 ITB)

Ada pernyataan yang sangat keras, yaitu; "jikalau kamu menyunatkan dirimu, Kristus sama sekali tidak akan berguna bagimu. . . . Kamu lepas dari Kristus." Betul sekali, bahwa siapapun yang mengharapkan kebenaran dari melakukan hukum Taurat atau melakukan separuh hukum Taurat, maka ia tidak lagi beriman murni kepada Yesus Kristus.

Rasul Paulus juga berkata bahwa orang yang melakukan sebagian hukum Taurat itu sebenarnya wajib melakukan seluruh hukum Taurat. Rasul



Paulus berkata, "Sekali lagi aku katakan kepada setiap orang yang menyunatkan dirinya, bahwa ia wajib melakukan seluruh hukum Taurat."

Ebionit Masuk Indonesia

Kini gerakan Ebionit modern semakin hari semakin marak. Apalagi dengan Media Sosial yang sangat berkembang pesat. Tiap hari di Group Medsos kita membaca sapaan Shalom, padahal semua anggota Medsosnya tidak ada yang Yahudi, semuanya orang Indonesia. Belum lagi ada yang

salamnya demikian, "Shalom Aleichim Beshem Hamasiach".

Saya mendengar kabar bahwa sudah ada kumpulan yang menekankan hari Sabat, dan ada juga yang mulai memakai topi kecil (Kippah), dan seorang teman mengirimkan kepada saya foto seorang hamba Tuhan di



Jakarta yang sudah mengenakan kain penutup kepala (Ghurta).

Orang-orang yang tidak mengerti tentang imannya sendiri atau yang beriman tanpa pengertian, biasanya seperti air di atas daun talas, mereka tidak stabil. Mereka akan diombang-ambingkan oleh angin pengajaran. Mereka biasanya melihat orang lain, dan kemudian mencontoh. Mereka tentu akan menjadi korban para pengajar Yahudi, yang Tuhan Yesus katakan, "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu mengarungi lautan dan menjelajah daratan, untuk mentobatkan satu orang saja menjadi penganut agamamu dan sesudah ia bertobat, kamu menjadikan dia orang neraka, yang dua kali lebih jahat dari pada kamu sendiri." (Mat 23:15 ITB).

Ketika saya menyaksikan tayangan pemberitaan tentang pengeboman di kota Brussels (22 Maret 2016), ternyata ada misionari Mormon yang ikut terkena bom. Hal yang menarik perhatian saya ialah bahwa ternyata Mormon yang dimunculkan oleh nabi sesat Joseph Smith, begitu giat hingga mengirim misionari ke Belgia. Saya teringat perkataan Tuhan Yesus dalam perumpamaan tentang Bendahara yang tidak jujur, katanya, "Sebab anak-anak dunia ini lebih cerdik terhadap sesamanya dari pada anak-anak terang." (Luk 16:8 ITB)

Pengaruh Konsep Islam

Apakah sebabnya dulu Ebionit tidak terdengar, namun belakangan ini semakin marak? Sebenarnya pemicu awalnya ialah konsep Islam yang dibawa oleh Muslim yang menjadi Kristen. Sejak sejumlah Muslim menjadi Kristen, belum tentu lahir baru, mereka tidak menerima pengajaran yang benar, karena mereka tidak bertemu dengan kelompok orang Kristen yang alkitabiah. Tanpa belajar biasanya mereka diajak bersaksi ke

sana ke mari, dan kemudian meningkat menjadi berkhotbah. Bayangkan, orang yang belum mengerti tentang hakekat kekristenan naik ke atas mimbar dan mengajar.

Konsep Islam ialah semakin Arab maka ia terlihat semakin rohani. Konsep ini tidak ada di dalam kekristenan karena Kekristenan tidak ada tanah suci seperti Islam. Yerusalem sesungguhnya sama sekali bukan tanah yang suci. Tanah di depan rumah saya sama sucinya dengan tanah di Yerusalem. Karena Islam memiliki tanah suci, maka mereka menerapkan konsep Islam itu ke Kristen dan memperlakukan Yerusalem sebagai tanah suci pengganti Mekkah.

Tidak cukup hanya Yerusalem sebagai kota suci, mereka membawa konsep bahwa semakin Yahudi maka akan terkesan semakin rohani, sebagaimana di Islam semakin Arab maka semakin rohani. Karena orang Arab memakai Sorban, maka mereka berpikir mengikuti orang Yahudi memakai Kippah akan membuat mereka terlihat sangat rohani. Terlebih lagi kalau memakai Ghurtah maka sempurna lah mereka sebagai rohaniwan yang hebat.

Banyak orang tidak berhasil melihat bahwa konsep Islam yang memicu gerakan ke Ebionit, karena mereka berpikir kalau terpengaruh Islam bukankah semestinya menuju ke Mekkah dan menjadi Islam? Mereka gagal melihat bahwa yang membawa konsep Islam ini ialah Muslim yang sudah menjadi Kristen, tetapi konsep Islamnya masih melekat. Mereka tidak akan menyeret orang Kristen ke Arab dan Mekkah, namun mereka dengan konsep Islamnya telah memicu orang Kristen yang tidak paham akan kebenaran, mengejar sesuatu yang salah, Yudaisme yang hanya mengandung kebenaran simbolistik ritualistik jasmaniah (Mat.5:20).

Tour dan Travel Menyiram Minyak

Tadi di atas kita membahas mantan Muslim yang memicu gerakan Ebionit di Indonesia. Sesungguhnya masih ada satu faktor lagi yang ikut memberi dorongan gerakan Ebionit. Faktor itu ialah perusahaan Tour dan Travel yang bekerja keras untuk membawa orang ke "tanah suci". Mereka perlu mempopulerkan konsep "tanah suci" agar berbondong-bondong orang Kristen menuju "tanah suci" dan tentu mereka akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Penghancuran kota Yerusalem serta Bait Allah tahun 70 AD, adalah hal yang sangat perlu demi kemurnian kekristenan. Kalau Bait Allah tidak dihancurkan maka itu akan menjadi pusat penyesatan serta pusat peru-

sakan doktrin kekristenan. Bukan hanya Tuhan mengijinkan penghancuran Bait Allah, bahkan meletakkan sebuah gedung lain di lokasi untuk menjaga agar tidak dibangun kembali sebelum waktunya.

Tentu perusahaan Tour and Travel tidak tahu bahwa mereka menjadi salah satu faktor yang ikut merangsang berkembangnya gerakan Ebionit di Indonesia. Mereka bekerja hanya demi mendapatkan keuntungan materi. Ketika saya pergi ke Yerusalem, saya membawa sekitar dua ratusan lembar traktat dalam bahasa Inggris, untuk dibagikan kepada orang Yahudi dan siapa saja. Tentu saya berdoa agar melalui traktat itu orang Yahudi bisa menyadari bahwa Mesias mereka telah datang dan telah menanggung dosa isi dunia, termasuk dosa orang-orang Yahudi, dan mereka bisa membuka website Graphe.

Sesungguhnya pergi melihat-lihat jejak sejarah masa lalu itu sama sekali tidak salah. Tetapi yang terjadi ialah para pemimpin tour telah bertindak lebih dari itu, mereka telah membuat orang Kristen mencampurkan kekristenan dengan yudaisme. Mereka telah membuat orang Amerika berteriak Shalom daripada Good Morning, orang Indonesia berteriak shalom daripada Selamat pagi. Awalnya kelihatannya hal ini sepele, tetapi kemudian semakin hari kecenderungan semakin meningkat, bahkan ada yang tidak mau menyebut Yesus melainkan Yahoshua.

Mereka Merobohkan Fondasi

Ketika mereka mulai memakai bahasa Ibrani dalam sapa menyapa, bahkan tidak mau menyebut Yesus melainkan Yahoshua, sudah tentu mereka akan menghadapi kritikan. Mengapakah harus memakai bahasa Ibrani atau Aramik? Semua penulis kitab PB memakai bahasa Yunani dan menyebut Yesus (Ἰησοῦς). Dan tanpa didukung oleh data apapun mereka menyatakan bahwa kitab PB yang asli ditulis dalam bahasa Ibrani atau Aramik, sedangkan yang bahasa Yunani justru adalah terjemahan. Ketika ditanya apakah ada manuskrip tua kitab PB dalam bahasa Ibrani? Mereka bengong, dan biasanya sembarangan menjawab, karena memang tidak ada.

Oh..oh..mereka tidak tahu bahwa mereka telah terjebak dalam tipu-muslihat iblis. Kitab bahasa asli PB dalam bahasa Yunani adalah fondasi kekristenan. Iblis telah menyusup masuk ke dalam kekristenan, dan memakai tangan-tangan orang Kristen untuk merusak fondasi "gedung" kekristenan. Bayangkan, ketika tokoh Muslim mendengar bahwa Alkitab PB bahasa asli telah hilang dan yang ada

di tangan mereka, dan yang bahasa Yunani, itu adalah terjemahan, maka mereka akan melompat dari tempat duduk mereka bersorak-sorai.

Mungkinkah Yesus Kristus yang maha kuasa tidak sanggup melindungi firmanNya dalam bahasa aslinya? Kalau ada permasalahan antara Alkitab yang bahasa Indonesia dengan yang bahasa Inggris, kemanakah kita merujuk untuk mendapat kebenaran final? Apakah kebenaran kekristenan sebuah kebenaran yang absolut? Kalau absolut, mengapakah kitab dalam bahasa aslinya bisa hilang?

Ada sangat banyak pertanyaan yang bisa diajukan jika Alkitab PB bahasa asli telah hilang dan yang bahasa Yunani sekarang adalah terjemahan. Tetapi jika yang aslinya adalah justru yang bahasa Yunani yang ada sekarang yaitu Textus Receptus, maka tidak ada keperluan untuk memakai bahasa Ibrani atau Aramik dalam sapa menyapa dan menyebut nama Yesus, karena para Rasul saja menulis firman Tuhan tidak memakai bahasa Ibrani atau Aramik, melainkan Yunani.

Kesimpulan Kita

Kekristenan berbeda total dengan Yudaisme, bahkan Tuhan berkata, "Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." (Mat 5:20 ITB). Jelas kekristenan lebih benar dari Yudaisme karena kekristenan menyembah di dalam roh (rohaniah) dan kebenaran dengan hati, sedangkan Yudaisme menyembah di dalam simbolistik, ritualistik dan jasmaniah. Tuhan telah mengesampingkan orang Yahudi dengan Yudaismenya karena tidak percaya dan menerimanya, dan memerintahkan murid2Nya yang terdiri dari segala bangsa memberitakan Injil.

Berhati-hatilah, jangan sampai melakukan kesalahan seperti yang dilakukan sebagian jemaat Galatia dan Kolose. Jangan ikut-ikutan memakai sapaan bahasa Ibrani karena tidak akan menjadikan Anda tambah rohani. Bertambah giatlah menyelidiki Alkitab, terutama kitab-kitab Perjanjian Baru karena jemaat Perjanjian Baru adalah tiang penopang dan dasar kebenaran yang menggantikan posisi bangsa Yahudi (1 Tim.3:15). Dulu, dari Musa sampai Yohanes bangsa Yahudi adalah bangsa yang terpilih. Tetapi sekarang kumpulan orang-orang yang percaya Yesus Kristus adalah "bangsa yang terpilih, imam yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri," (1 Pet.2:9).***



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

- 36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
- 40 sks dari S. Th. (STT lain)
- 50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

- 70 sks dari S. Th. (GITS)
- 90 sks dari S. Th. (STT lain)
- 96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Berbagai berita

GIRAPHE & REMNANT International Theological Seminary

Setelah gedung Perpustakaan yang disumbang oleh Pak Paul dan Bu Lanny selesai, kini di RBC Kalimantan Barat sedang dibangun asrama untuk SMA atau untuk acara Retreat. Mulai tahun ajaran baru akan dimulai SMA RBC di kompleks RBC, dengan Ev. Harris sebagai kepala sekolah. Akhirnya di kompleks RBC akan ada SMP dan SMA RBC, RITS dan Panti Ci Xin.

Ke depan anak-anak pelayan Tuhan bisa disekolahkan di SMP atau SMA RBC (Remnant Belia Cerdas). Ketika anak-anak mengalami masa puber, biasanya di kota

akan ada banyak godaan dan pergaulan yang buruk. Untuk melewati masa sulit itu, mungkin ada yang lebih baik dididik di sebuah kompleks yang terpusat pada perkara rohani akan jauh lebih baik.

Tentu kita akan menerima anak-anak dari kota besar yang mengalami masa sulit. Dan mahasiswa theologi akan menjadi teladan serta pembimbing mereka. Dengan adanya SMA RBC kita berharap pelayanan kita semakin lengkap, dan proses rekrutmen pelayan-pelayan Tuhan akan berjalan lebih efektif.



Mahasiswa RITS mempersembahkan pujian



Cantata memperingati kematian dan kebangkitan Yesus Kristus oleh mahasiswa GITS kelas Choir 2

Mau Belajar Theologi Hingga Doktor Tanpa Biaya?

Hubungi Kami Segera!

0816 140 2354

0878 8424 9630

Anda Sedang Mengerjakan Apa?

Kini RBK AM828 hadir di Internet
www.graphic-ministry.org

Radio Internet!
www.graphic-ministry.org



Belajar Theologi GRATIS

Remnant International Theological Seminary (RITS)

Adalah Sebuah Berkat bagi Orang Kal-Bar.

Karena, Jika Anda Sungguh Terpanggil

Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat

Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak

Ada Penghalang Masalah Dana.

BAHAYA ESCHATOLOGY YANG SALAH

Eskatologi, atau doktrin tentang akhir zaman, biasanya adalah salah satu doktrin yang banyak digemari oleh orang-orang Kristen, karena mengandung unsur misteri tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Seminar-seminar tentang “akhir zaman” biasanya banyak didatangi oleh orang-orang yang ingin memahami pengajaran Alkitab maupun yang sekedar penasaran.

Ada banyak jenis Eskatologi yang diajarkan oleh berbagai aliran dalam kekristenan, yang masing-masingnya berbeda jauh dari yang lain. Namun demikian, sebagian orang Kristen merasa bahwa perbedaan dalam Eskatologi, walaupun signifikan, tidaklah terlalu penting untuk diperdebatkan, karena tidak menyangkut hakiki iman, yaitu kepercayaan kepada Yesus Kristus. Artikel ini akan berargumen sebaliknya. Pertama, semua pengajaran dalam Alkitab adalah penting, sekalipun yang tidak berkaitan langsung dengan keselamatan. Sebab, apa yang Allah inspirasikan dalam Kitab Suci pastilah penting, dan orang Kristen tidak diberi mandat untuk memilah-milah mana yang penting dan mana yang tidak penting. Yang menjadi kewajiban orang Kristen adalah untuk menerima Firman Tuhan (Kis. 17:11; 1 Tes. 1:6; 2:13) dan melakukannya. Kedua, ternyata apa yang diajarkan dalam Eskatologi dapat memiliki dampak yang besar pada keselamatan dan juga pengharapan seseorang. Berikut kita akan melihat bagaimana penje-lasannya.

Pertama, kita harus memahami dulu apa yang Tuhan katakan melalui Alkitab mengenai masa depan. Apakah program atau peristiwa yang telah Tuhan persiapkan, yang sedang orang Kristen nantikan saat ini? Tentu tidak mungkin artikel yang singkat ini dapat membahas semua seluk beluk Eskatologi, tetapi secara sederhana, dapat diringkas bahwa orang Kristen lahir baru saat ini sedang menantikan kedatangan kembali Tuhan Yesus untuk menjemput orang percaya di angkasa (1 Tes. 4:13-18). Setelah itu akan ada masa Kesusahan Besar di bumi (Wahyu 4-19; Daniel 12:1-3), dan setelah itu Tuhan Yesus akan datang kembali untuk memerintah di bumi selama 1000 tahun (Wahyu 20:1-7), suatu masa yang disebut juga Kerajaan 1000 tahun atau Kerajaan Milenium. Pandangan ini disebut Pre-Millennialisme (“pre” artinya sebelum, yaitu bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali ke bumi,

“sebelum” Millenium, yaitu untuk mendirikan kerajaan 1000 tahun itu). Pandangan Pre-Millenium ini adalah pandangan yang diteruskan dari pengajaran para Rasul dan adalah pandangan eskatologi yang dominan di abad dua dan tiga Masehi (waktu itu disebut pandangan chiliasm, yang dalam bahasa Yunani berarti “seribu”), sebelum penyesatan besar terjadi di gereja-gereja.

Selain Pre-Millennialisme, ada juga pandangan Post-Millenium dan A-Millenium. Pandangan A-millenium mengajarkan bahwa tidak ada (“A” adalah prefix negatif) millenium dalam pengertian yang literal. Para penganut pandangan ini merasa bahwa “kerajaan 1000 tahun” yang disebut dalam Alkitab hanyalah kiasan rohani tentang kemenangan Kristus terhadap dosa dan memerintahnya Tuhan dalam hati tiap orang percaya hari ini. Jadi, menurut mereka, millenium sedang terjadi sekarang, dalam pengertian yang rohani dan figuratif, bukan literal dan fisik, digenapi dalam pemerintahan Tuhan dalam hati orang percaya. Post-Millenium mirip dengan A-Millenium dalam aspek utama, yaitu bahwa “millenium” tidaklah literal 1000 tahun. Penganut post-millenium percaya bahwa kerajaan 1000 tahun dalam Alkitab mengacu kepada saat ketika seluruh dunia ini (atau sebagian besar) sudah dimenangkan kepada Kristus, dan suatu masa keemasan kekristenan muncul yang menyebabkan dunia menjadi indah dan cocok dengan deskripsi kerajaan 1000 tahun dalam Alkitab secara figuratif. Jadi bagi mereka, Millenium akan (atau sedang) terjadi, dan orang Kristenlah yang ikut mendatangkannya melalui penginjilan dan mempengaruhi dunia kepada nilai-nilai Kristiani. Setelah dunia mengalami masa keemasan ini, barulah Yesus akan datang kembali (oleh karena itu disebut “Post”-Millenium, yaitu Yesus datang “setelah” masa millenium).

Ada lagi posisi lain yang disebut Preterisme, yang mengajarkan sesuatu yang bahkan lebih radikal, yaitu bahwa Yesus Kristus sudah datang pada tahun 70 Masehi, dan bahwa orang Kristen hari ini tidak perlu menantikan kedatangan Tuhan kembali. Dalam pengajaran ini, nubuat-nubuat Alkitab sudah terjadi dan berada di masa lalu (kata “preteris” berasal dari bahasa Latin *praeter* yang berarti sesuatu yang sudah lewat atau terjadi), dan tidak ada lagi nubuat yang diantisipasi di masa depan (ini posisi full-preterist, posisi

partial-preterist masih menyisakan beberapa nubuat untuk masa depan). Kelompok Preteris menafsirkan bahwa kitab Wahyu ditulis sebelum tahun 70 Masehi, dan bahwa kitab Wahyu menu-buatkan tentang berbagai peristiwa yang “akan” terjadi di abad pertama, tetapi sudah terjadi dari sudut pandang abad 21 sekarang ini. Tentu saja, kaum Preteris tidak mau melihat hal-hal yang tertulis dalam kitab Wahyu secara literal, melainkan figuratif. Mengenai kerajaan 1000 th, biasanya Preteris akan menganut paham A-Millenium juga.

Jadi, apakah semua variasi ini, A-Millenium, Post-Millenium, ataupun Preterisme, hanyalah pengajaran-pengajaran varian yang lucu tetapi tidak berbahaya? Tidak demikian. Salah satu permasalahan utama yang muncul dalam pandangan-pandangan ini adalah mereka membuat Kerajaan 1000 tahun yang dinubuatkan dalam Alkitab menjadi sesuatu yang tidak riil dan tidak literal, melainkan suatu kiasan saja. Ini menimbulkan permasalahan besar karena Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa sebelum Kerajaan 1000 tahun, akan terjadi terlebih dahulu penghakiman bangsa-bangsa, pengikatan Iblis, dan terutama kebangkitan dari antara orang mati (resurrection). Berikut perikop utama tentang Kerajaan 1000 tahun:

Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; kemudian dari pada itu ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya. Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun. Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama. Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa

lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya. Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, (Rev 20:1-7)

Kelompok A-Millennium, Post-Millennium, dan Preteris, tentu mengalami kesulitan yang besar untuk menjelaskan bagaimana dalam pemahaman teologis mereka Iblis sudah diikat saat ini, dan bahwa penghakiman bangsa-bangsa sudah terjadi. Padahal, Alkitab menggambarkan bahwa Iblis hari ini tidak terbelenggu, melainkan berjalan keliling seperti singa (1 Petrus 5:8), dan bahkan menjadi ilah dunia ini (2 Kor. 4:4). Demikian juga bangsa-bangsa masih menentang Tuhan dan dalam realitanya belum dihakimi oleh Tuhan. Ini semua adalah masalah yang tak terpecahkan bagi Preterisme, A-Millennialisme, dan Post-Millennialisme. Tetapi, masalah utama dan yang lebih besar lagi adalah bagaimana mereka menjelaskan tentang kebangkitan yang Tuhan nubuatkan akan terjadi sebelum (atau pada awal) kerajaan 1000 tahun mulai.

Menghadapi kesulitan ini, kaum A-Millennium, Post-Millennium, dan Preteris, memakai teknik mereka yang teruji dan ampuh, yaitu mengfiguratifkan poin-poin Alkitab yang bertentangan dengan sistem mereka. Mereka biasanya akan berargumen bahwa kebangkitan yang dimaksud ini bukanlah kebangkitan yang literal, tetapi mengacu kepada “kebangkitan” rohani atau figuratif, yang terjadi ketika seseorang percaya kepada Yesus Kristus. Mereka berargumen bahwa orang berdosa tadinya memiliki status “mati dalam dosa” (Ef. 2:1), dan kemudian mendapat “hidup” ketika percaya Yesus, dan bahwa inilah kebangkitan yang dijanjikan Tuhan. Jadi, dalam skema A-millennium, Post-Millennium, dan Preterisme, kebangkitan bukan berbicara mengenai benar-benar memiliki tubuh fisik yang baru yang tidak fana (sebagaimana dalam 1 Kor. 15: 53-54), melainkan adalah sesuatu yang rohani saja, yang sudah terjadi ketika seseorang percaya kepada Yesus. Dengan kata lain, mereka menyamakan janji akan resurrection (kebangkitan) dengan regeneration (kelahiran kembali).

Tetapi, pandangan demikian tentu sangatlah salah. Alkitab tidak pernah menyebut apa yang terjadi saat seseorang percaya Yesus dengan istilah resurrection (kebangkitan), melainkan kelahiran kembali. Jelas, ada perbedaan antara kelahiran kembali dan kebangkitan. Resurrection atau kebangkitan dalam Alkitab, selalu

mengacu kepada tubuh.

Sebagai argumen utama, Yesus Kristus pun dibangkitkan secara badani, dan ini diajarkan secara jelas dalam Alkitab. Dalam 1 Korintus 15, Paulus mengecam orang-orang yang menolak kebangkitan Yesus, tetapi para bidat hari ini bukan dengan terang-terangan menolak bahwa Yesus bangkit, melainkan mereka menyerang “bagaimana” Yesus bangkit. Para bidat mengajarkan bahwa Yesus bangkit hanya secara rohani, atau dalam roh, tetapi tidak bangkit secara badani. Tetapi Alkitab membantah keras ajaran palsu ini. Tuhan Yesus sendiri berkata, “Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku” (Luk 24:39). Ia juga menunjukkan dengan jelas kepada murid-muridNya “tangan-Nya dan lambung-Nya” (Yoh. 20:20).

Seiring dengan itu, kebangkitan orang percaya adalah kebangkitan yang serupa dengan kebangkitan Kristus, berarti kebangkitan tubuh juga. “Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu” (Rom. 8:11). “Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya” (Fil. 3:20).

Jelas sekali bahwa ketika kita mengalami kelahiran kembali, tubuh kita belum berubah, tubuh kita masih tubuh yang sama, yang “hina” dan rentan terhadap nyeri dan sakit. Tetapi orang percaya mengharapkan suatu tubuh yang mulia yang serupa dengan tubuh Yesus. Preterisme menghilangkan pengharapan yang indah ini, dan mengatakan bahwa apa yang kita miliki di dunia sekarang ini sudah merupakan penggenapan janji Allah. Sungguh pengajaran yang mengecewakan!

Jika kebangkitan itu terjadi pada saat seseorang menerima Yesus Kristus, maka dapat dipastikan bahwa semua penulis Alkitab Perjanjian Baru (Paulus, Petrus, Lukas, dll.) adalah orang-orang yang sudah menerima Yesus, dan sudah lahir baru. Tetapi, faktanya mereka masih menulis tentang kebangkitan sebagai sesuatu yang futur, yang dinantikan, diharapkan. Ini berarti bahwa kebangkitan tidaklah sama dengan kelahiran

kembali.

Sebagai kesimpulan, Paulus secara khusus memperingatkan tentang bahaya doktrin kebangkitan yang “sudah terjadi” ini. Kepada Timotius, Paulus menyuarkan tanda bahaya, “Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus, yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengajarkan bahwa kebangkitan kita telah berlangsung dan dengan demikian merusak iman sebagian orang” (2Ti 2:16). Paulus dengan tegas menghukum doktrin yang mengajarkan bahwa kebangkitan “telah” berlangsung. Tetapi, yang dipersalahkan oleh Paulus bukan hanya masalah timing atau waktu kebangkitan tetapi natur kebangkitan. Himeneus dan Filetus mengajarkan bahwa kebangkitan telah berlangsung. Bagaimana mungkin mereka bisa mengajarkan hal ini? Bukankah realitanya adalah orang-orang Kristen waktu itu masih memiliki tubuh yang sama dengan semua orang lainnya? Pastilah Himeneus dan Filetus mengajarkan bahwa kebangkitan itu bersifat “rohani” dan tidak melibatkan perubahan pada tubuh fisik. Itu satu-satunya cara untuk bisa mengajarkan “kebangkitan telah berlangsung.” Jika kebangkitan tetap dipahami sebagai sesuatu yang terjadi pada tubuh (sebagaimana pengajaran Alkitab, lihat Rom. 8:11; 1 Kor. 15:35-44), maka tidak mungkin bisa diajarkan bahwa itu sudah terjadi.

Jadi, Himeneus dan Filetus mengajarkan bahwa kebangkitan bersifat “rohani” saja, tidak melibatkan tubuh, dan bahwa itu sudah berlangsung. Ini persis apa yang diajarkan oleh A-Millennialisme, Post-Millennialisme, dan Preterisme. Paulus tidak ragu-ragu untuk mengecam pengajaran ini sebagai kanker yang menjalar, dan yang merusak iman. Orang percaya hari ini juga perlu waspada terhadap pengajaran-pengajaran Eskatologi yang menyimpang ini.

Dr. Steven E. Liauw



Kebaktian perdana di kota Bandung

Seminar-seminar dalam bulan Januari hingga Maret 2016

*Seminar di Jayapura, Papua
“Mengungkap Peran Iblis
di Akhir Zaman”
23 Januari 2016*



*Seminar di Wamena, Papua
25 Januari 2016*



*Seminar Doktrin Keselamatan Alkitabiah
“Yesus, Jalan Satu-satunya ke Surga”
9 Maret 2016*



*Seminar Keluarga Alkitabiah
“Mendidik Anak Hingga Kuliah dan Berhasil”
25 Maret 2016*

*Seminar Doktrin Alkitab Alkitabiah
“Benarkah Alkitab telah dipalsukan?”
26 Maret 2016*



KALENDER PROGRAM TAHUN 2016 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
3	Minggu	April	- Acara Pembaptisan
3	Minggu	April	- Seminar di Pontianak
9	Sabtu	April	- Seminar di Bali, Denpasar
16	Sabtu	April	- Seminar di Harapan Indah, Bekasi
1	Minggu	Mei	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
5	Kamis	Mei	- Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus
6	Jumat	Mei	- Seminar tentang Tri-Tunggal & Nama Pencipta
7, 14	Sabtu	Mei	- Kontes Khotbah
8	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
16-20	Senin-Jumat	Mei	- Final Test GITS
21	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
23-dst	Senin-Sabtu	Mei	-Block Class di GITS
5	Minggu	Juni	- Acara Pembaptisan
19	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
26	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XXI Sekaligus Peringatan Natal Kristus
3	Minggu	Juli	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
7-9	Kamis-Sabtu	Juli	- Acara SRC (Spiritual Refreshing Camp)
30	Sabtu	Juli	- Mahasiswa Harus Sudah Tiba di Kampus
1 - 6	Senin-Sabtu	Agustus	- MABIM utk Mhsw Baru
6	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru RITS & GITS. Kelas dimulai Senin tgl. 8 Agustus 2016
6	Sabtu	Agustus	- Wisuda GITS ke-19 & Pengutusan
7	Minggu	Agustus	- Acara Pembaptisan
8-13	Senin- Sabtu	Agustus	- Block Class Tiga Doktrin di GITS oleh Dr. Suhento Liauw
17	Rabu	Agustus	- Seminar Tentang Calvinisme
4	Minggu	September	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
5-10	Senin-Sabtu	September	- Block Class Tiga Doktrin di RITS oleh Dr. Suhento Liauw
12	Senin	September	-Seminar Doktrin Gereja
2	Minggu	Oktober	- Acara Pembaptisan
10-15	Senin-Jumat	Oktober	- Midterm Test GITS
6	Minggu	November	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
4	Minggu	Desember	- Acara Pembaptisan
5-9	Senin-Jumat	Desember	- Final Test GITS
10	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
12	Senin	Desember	- Seminar ttg Akhir Zaman

Pembaca dan simpatisan GBIA di seluruh Indonesia, daftar di atas adalah jadwal kegiatan GBIA GRAPHE untuk tahun 2016. Tentu masih ada banyak acara lain yang bersifat internal, atau yang akan masuk dalam daftar pada saat waktu berjalan.



Diskusi terbuka GITS dengan kelompok Preteris

12 Maret 2016

PELAYAN GBIA

yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Gbl. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Gbl. Andrew	Sunter	089-7867-8166
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Hendrik Awayal	Cengkareng-Jakarta Barat	0812-8436-5654
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0852-8428-5014
Ev. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389
Ev. Bobi K. Koro	Cikampek - Jawa Barat	0812-3724-4247
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Supriyanto	Magelang	0822-5413-4845
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-1913-5817
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Ev. Asen	Lampung	0823-1056-5607
Ev. Hermanto	Pekan baru-Riau	0813-8539-2281
Ev. Eliyusu Zai	-	0852-8767-1713
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0823-1003-0673
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Sadarhati Nduru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Terserah Laia	Nias Selatan	0852-8457-3397
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Nikolas	-	0852-8756-5432
Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Harris Oktavianus	Jeruju/Pontianak-Kalbar	0813-1431-4882
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0856-9226-5564
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	
Ev. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Zerfius Papuas	Manado, Sulut	0852-9855-2051
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Roy T. Butar-butur	Toraja, Makassar	0852-1675-7093
Ev. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Barnabas	Kupang	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0813-1122-2767

Panti Asuhan

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:

Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



31 Des 2012

Jika anda tergerak untuk membantu Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Setiap hari dari pukul 05.00 hingga pukul 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!
Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

.....

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirimi Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

.....

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

- * **Through The Bible** - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhenito Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 10.00 - 11.00
- * **Mutiara Kebenaran** - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 16.00 - 17.00; 22.00 - 23.00
- * **"Kebenaran yang Memerdekakan"** bersama Dr. Steven E. Liauw & Dr. Suhenito Liauw Senin - Jumat, Jam 08.00-09.00;

Di Luar JABODETABEK Melalui Internet www.graphe-ministry.org

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GRAPHE will have English service every Sunday at 5 pm!
Independent Biblical Baptist Church

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166



Enjoy our:

- Traditional hymns
- Sound Preaching from KJV
- Great fellowship



DOSA TAK TERAMPUNKAN

DR. SUHENTO LIAUW

BUKU TERBARU!

Hanya seharga Rp. 30.000

DOSA TAK TERAMPUNKAN

Berbagai doktrin mengenai keselamatan jiwa tersebar di seluruh dunia, tetapi manakah yang benar? Banyak orang yang mengatakan bahwa orang percaya tidak dapat murtad, namun apakah itu yang Alkitab ajarkan? Alkitab menyinggung adanya dosa yang tak terampunkan, apakah benar bahwa ada dosa yang tidak terampunkan? Dapatkanlah jawabannya didalam buku ini.

MENAFSIR ALKITAB DENGAN BENAR

Banyak orang bertanya, mengapa dalam kekristenan muncul banyak denominasi? Apakah pengajaran semua denominasi kekristenan sama-sama benar? Apakah pengajaran yang berbeda satu dengan yang lain bisa sama-sama benar? Apakah kebenaran Alkitab adalah kebenaran absolut atau kebenaran relatif?

Orang Kristen yang masih sehat pikiran pasti tahu bahwa jika Alkitab adalah firman dari Allah yang satu-satunya, maka kesimpulan yang berbeda-beda tidak mungkin sama-sama benar. Kalau begitu, berarti ada gereja yang salah dan yang benar? Mengapakah bisa demikian? Jawabannya adalah dari cara para pemimpinnya menafsirkan Alkitab. Cara menafsirkan Alkitab adalah penyebab utama adanya kesimpulan yang berbeda-beda. Lalu, cara yang benar seharusnya bagaimana?

1. Alkitab Adalah Satu Kesatuan

Penafsir Alkitab harus melihat Alkitab sebagai satu kesatuan, satu penulis yang maha tahu dengan banyak sekretaris. Allah adalah yang mengilhami isi Alkitab kepada para pemegang pena. Tidak boleh menarik kesimpulan yang tidak cocok dengan satu ayat Alkitab pun. Kalau ada ayat Alkitab yang tidak setuju pada kesimpulan penafsir, maka kesimpulannya harus dipikir ulang.

2. Kebenaran Alkitab Bersifat Progresif

Sifat Alkitab sama dengan kitab hukum dalam hal progresifitasnya. Artinya, sama seperti undang-undang yang diterbitkan hari ini bisa digantikan atau dianulir oleh pembuat undang-undang lima tahun ke depan. Tetapi harus diingat bahwa yang boleh menganulir tentu adalah pihak yang berwenang, dalam hal Alkitab tentu adalah Allah sendiri yang berhak.

Contoh, Pada awal sekali manusia hanya memakan tumbuh-tumbuhan, kemudian diperbolehkan memakan daging halal, dan kemudian diperbolehkan memakan semua daging. Pada saat awal Sang Juruselamat disimbolkan dengan domba, dan kemudian yang disimbolkan tiba maka sambil tidak perlu lagi. Di PL diperintahkan ibadah simbolik, dan di PB diperintahkan ibadah Hakekat.

3. Harus Memperhatikan Kebenaran Terdahulu Sebagai Pertimbangan

Kita tahu bahwa bangsa Yahudi adalah bangsa yang dipilih menjadi

pemelihara dan pemberita kebenaran sampai Yohanes tiba. Dan bangsa Yahudi menerima banyak wahyu tentang masa yang akan datang. Ada banyak nubuatan ke depan dalam PL yang harus dipertimbangkan ketika menyimpulkan kebenaran akhirnya.

Dalam kitab Daniel dinubuatkan tentang masa pemerintahan yang akan datang. Ada nubuatan yang sudah tergenapi dan ada yang masih belum. Dengan melihat kebenaran terdahulu dan mengamati kebenaran (wahyu) belakangan, bisa menyimpulkan kebenaran yang utuh.

4. Isi Semua Kitab Mengarah Kepada Yesus Kristus.

Rasul Paulus sudah pernah coba mengerti kitab PL tanpa melihat kepada Yesus Kristus, dan dia gagal memahami inti kitab PL. Akhirnya ia menulis, "Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya." (II Kor. 3:14 ITB)

Dan Yesus Kristus sendiri menyatakan bahwa seluruh isi kitab PL sesungguhnya menulis tentang DiriNya (Luk.24:44). Sida-sida dari Etiopia kebingungan ketika membaca kitab Yesaya tanpa terhubungkan dengan Yesus Kristus. Roh Kudus memakai Filipus menjelaskan hubungan nubuatan-nubuatan PL dengan Yesus Kristus.

5. Ternyata Ada Plan A dan Plan B

Walaupun hanya satu kata, yaitu "jika" Yunaninya "ei" dalam Matius 11:14, kata itu sangat penting. JIKA besok hujan, kita tidak berangkat, dan JIKA tidak hujan maka kita berangkat. Jika bangsa Yahudi terima Yohanes maka ia adalah Elia, kata Tuhan Yesus. Berarti karena kalian tidak terima dia, maka dia tetap dipanggil Yohanes.

Jika bangsa Yahudi menerima pelayanan Yohanes yang menyebut dirinya "suara yang berseru-seru" (Yes.40:3), maka mereka akan semakin menyadari bahwa dialah Elia (Mal.4:5). Dan kalau mereka menerima dia sebagai Elia, maka mereka akan menerima Yesus sebagai Jehovah. Selanjutnya konsekuensinya ialah baik Yohanes, maupun Yesus akan disalibkan Roma sebagai pemberontak, dan bangsa Yahudi akan masuk Tribulation satu kali tujuh masa (Dan.9:27), Dan di akhir Tribulation Tuhan akan datang dalam awan dan memerintah di tahta Daud. Ini adalah Plan A.

Tetapi karena bangsa Yahudi tidak terima Yohanes sebagai Elia, maka dia tetap Yohanes, dan Yesus disalib atas permintaan bangsa Yahudi yang tidak percaya kepadaNya. Dan selanjutnya Injil diberitakan kepada bangsa-bangsa lain sampai jumlahnya penuh (Rom.11:25). Sesudah penuh maka yang percaya dan masih hidup akan diangkat, kemudian bangsa Yahudi masuk masa Tribulation satu kali tujuh masa, dan di akhir Tribulation Tuhan datang dalam awam untuk mewujudkan tahta Daud seribu tahun. Ini adalah Plan B, yang terjadi sekarang.

6. Harus Literal Kecuali Ada Tanda Figuratif

Hampir semua denominasi sesat muncul, penyebabnya ialah penafsiran figuratif. Saksi Jehovah menafsirkan neraka sebagai figuratif, dan ada banyak kelompok yang menafsirkan Kerajaan 1000 tahun sebagai figuratif.

Tetapi fakta memberitahukan bahwa hampir seluruh nubuatan PL digenapkan secara literal. Yesus dilahirkan oleh Perawan, Yesus menunggang keledai muda, bahkan Yesus disalibkan, semuanya digenapkan secara Literal. Lucu sekali, sekelompok Yahudi di New York frustrasi menantikan Mesias, mereka mau memfiguratiskan nubuatan Mesias yang menunggang keledai muda dengan figuratif keledai mudanya adalah Boeing 747.

Alasan pemimpin sesat suka menafsir secara figuratif ialah mereka mempunyai keleluasaan untuk membelokkan kebenaran sesuka mereka, karena figuratif tidak memiliki standar. Oleh sebab itu yang benar ialah jika tidak ada tanda bahwa itu adalah figuratif maka tidak boleh menafsirkannya secara figuratif. Apakah tandanya? Misalnya kata "perumpamaan" maka kita tahu itu perumpamaan, itu figuratif.

7. Lihat ke Bahasa Aslinya

Sering kali para penafsir Alkitab yang tidak menguasai bahasa asli Alkitab saling berdebat atas suatu kata, tetapi kemudian mendapatkan bahwa kata itu tidak ada dalam bahasa aslinya. Kita tahu bahwa PL ditulis dalam bahasa Ibrani dan PL dalam bahasa Yunani, dan sama sekali tidak ada kesalahan di bahasa aslinya.

Oleh sebab itu, adalah keharusan, untuk memeriksa setiap keraguan dalam kesimpulan kepada bahasa aslinya. Pastikan bahwa bahasa aslinya memang berkata sama dengan terjemahannya. Kalau tidak mengerti bahasa asli maka periksa kepada terjemahan yang terdekat.***

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH

The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:

Panti Asuhan
Karena Kasih

GRAPHE
International Theological Seminary

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Alamat Redaksi:

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786

Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini
dicetak 5000 eksemplar dan
disebarkan ke berbagai
gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda
memerlukannya,
kirimkan alamat lengkap
dengan kode pos
melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh,
<nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 86

1. Sebutkan nama cucu Ham yang pertama kali memerintah di bumi atau membangun Menara Babel! **Nimrod**
2. Apa arti sebenarnya dari kata 'eusebeia' yang salah diterjemahkan oleh LAI sebagai kata 'ibadah'? **Kesalehan (godliness)**
3. Sebutkan pada tahun beberapa Konstantin menghancurkan Edict of Milan! **Tahun 313 AD**
4. Siapa nama paus pertama yang sebenarnya di kota Roma? **Sylverter**
5. Sebutkan nama salah satu hakim yang bertangan kidal! **Ehud**

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 86

1. Ibu Sabarita br Ginting
Jl. Letnan Arsad gg. Delman No. 60 Kayuringan Jaya,
Bekasi Selatan
2. Sartiwinace
Komplek Perumahan Sosial gg. Jeruk no. 03
Jalan Pemuda Km 5,5 Kuala Kapuas, Kal-Teng

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 87

1. Sebutkan dua kota yang Rasul Paulus kecam karena mereka tergoyahkan dengan pengajaran Ebionit!
2. Pada tahun berapakah Bait Allah dihancurkan?
3. Sebutkan dua tokoh yang mengajarkan kebangkitan yang sudah terjadi pada zaman rasul Paulus!
4. Sebutkan kata asal bahasa Ibrani dari Ebionit dan artinya!
5. Apa arti dari istilah Post-Millennium dan A-Millennium!

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan
kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan
kaset khotbah
Dr. Suhento Liauw
atau kaset Siaran Radio
Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!

Hubungi **GBIA GRAPHE!**
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-
buku rohani, bahkan mendengar khotbah,
anda menemukan hal-hal yang tidak
dimengerti atau membingungkan, silakan
mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui e-mail gits@graphe-ministry.org

Pahlawan Iman
Adalah Orang Yang Berdiri Teguh
Atas Iman Pada Doktrin Alkitabiah
Tanpa Kompromi Sekalipun
Dianiaya Sampai Nafas
Terakhirnya.
Karena Anugerah Tuhan Yang
Sangat Besar, Sesungguhnya Tidak Ada
Pengorbanan Kita Yang
Terlalu Besar.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible",
pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu
'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw
melalui Radio Berita Klasik.

Dapatkan Segera!
Juga tersedia CD MP3

pembahasan Kitab Kejadian - Imam bersama
Dr. Steven E. Liauw dalam acara



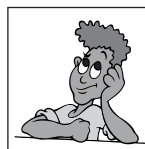
**PANTI ASUHAN
MURAH HATI**

Jl. Trans Kalimantan Km.50 Pontianak-Tayan
Kalimantan Barat

YAYASAN CI XIN

Rekening: Mandiri 120 000 781 8888
BCA 428 1679729

Pengurus di lokasi:
Bpk Suwandi 082351224909
Sukarelawan di Pontianak:
Bpk. John Sung HP. 082354073777
Ibu Martha HP 082250357737



Kirimkan jawaban anda dengan kartu
pos paling lambat **20 Juni 2016**. Jangan
lupa juga sertakan nomor handphone
anda supaya dapat kami hubungi.
Sekalipun tidak juara biasanya jawaban
yang betul akan mendapat hadiah
hiburan berupa buku-buku yang ditulis
Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio
RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga
Wahyu, Tanya Jawab dll.

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, download-lah melalui Website GRAPHE